

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa kesimpulan yang dapat diambil dari mitigasi bencana melalui pemberdayaan masyarakat di Desa Ngurenrejo adalah:

1. Mitigasi bencana yang dilakukan dengan melakukan tahapan yang berdasarkan strategi yang ada dalam kebijakan Permendagri No 33 Tahun 2006 yakni pemetaan, pemantauan, penyebaran informasi, sosialisasi, penyuluhan, dan pendidikan serta peringatan dini. Tetapi dalam strategi yang dilakukan masih mengalami kendala dalam mewujudkan keberhasilan dari urgensi mitigasi bencana, sehingga digunakanlah upaya pemberdayaan masyarakat dalam mitigasi bencana di Desa Ngurenrejo yang mana telah dilakukan melalui beberapa proses tahapan yakni Tahap persiapan, Tahap *assessment*, Tahap perencanaan alternatif program atau kegiatan, Tahap formulasi rencana aksi, Tahap pelaksanaan program, Tahap evaluasi, dan Tahap terminasi.
2. Mitigasi bencana melalui pemberdayaan masyarakat di Desa Ngurenrejo memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi. Faktor pendukungnya adalah Ketersediaan sumber daya manusia produktif, Adanya harapan yang kuat dari masyarakat untuk menanggulangi bencana, dan Kebijakan yang diberikan pemerintah terus mendukung upaya mitigasi yang dilakukan oleh masyarakat. Sedangkan faktor yang menghambat adalah Minimnya pendidikan serta pengetahuan masyarakat terkait bencana, tersedianya sarana dan prasarana yang masih minim, dan Belum adanya kegiatan penanggulangan bencana dengan pendampingan resmi oleh pihak kebencanaan daerah yakni BPBD Kabupaten Pati.
3. Dampak dari adanya mitigasi bencana melalui pemberdayaan masyarakat di Desa Ngurenrejo adalah Terlindunginya masyarakat pada kawasan rawan bahaya bencana banjir, Meningkatkan peran masyarakat, Mampu menanggulangi kondisi rawan bencana sehingga mengurangi kerugian maupun dampak dari bencana yang terjadi.

B. Saran

Beberapa saran yang peneliti berikan mengenai mitigasi bencana melalui pemberdayaan masyarakat di Desa Ngurenrejo adalah sebagai berikut:

1. Saran kepada pemerintah, hendaknya perlu memperkuat kelompok siaga bencana melalui peran aktif dalam agenda pengurangan resiko bencana dengan cara membuat kebijakan yang mendukung masyarakat dalam pengurangan resiko bencana serta dengan melibatkan lembaga atau instansi kebencanaan yang berwenang dan berpengalaman agar program mengenai penanggulangan bencana terlaksana lebih optimal. Selanjutnya pemerintah juga dapat melakukan perluasan jaringan dengan bekerja sama dan berkoordinasi terhadap desa yang mengalami kesamaan kondisi ancaman bencana.
2. Saran kepada masyarakat, diharapkan masyarakat selalu siapa serta giat menerapkan wawasan yang didapatkan dari sosialisasi yang telah terlaksana, perlunya kesadaran bagi segenap lapisan masyarakat untuk peduli lingkungan dan bencana, dan hendaknya masyarakat perlu adanya koordinasi dengan pemerintah untuk bersama-sama menyusun kebijakan serta menyongsong terlaksana sebuah program.